

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif Power Point dikembangkan dengan mengikuti langkah penelitian Borg and Gall yang meliputi tahap potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk (skala kecil), revisi produk, uji coba lapangan (skala besar), revisi, dan produk massal.
2. Kelayakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif Power Point pada tema sehat itu penting di kelas V oleh validasi ahli materi IPA sistem peredaran darah pada manusia memperoleh rata-rata penilaian 3,7 dan persentase kelayakan 92,5% tergolong dalam katagori sangat baik dan sangat layak. Sedangkan validasi media pembelajaran berbasis multimedia interaktif Power Point memperoleh rata-rata penialaian 3,66 dan persentase kelayakan 91,8% tergolong dalam katagori sangat baik dan sangat layak. Dan terakhir validasi praktisi Pendidikan yang merupakan guru kelas V-C di SD Negeri 101928 Rantau Panjang memperoleh rata-rata penialaian 3,83 dan persentase kelayakan 95,8% yang tergolong dalam katagori sangat baik dan sangat layak.

Berdasarkan hasil data validasi tersebut maka media pembelajaran yang dikembangkan masuk ke dalam kriteria valid dan layak digunakan.

3. Hasil uji coba peserta didik skala kecil menggunakan 8 orang peserta didik dengan hasil sangat baik. Hal ini terlihat dari respon peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif Power Point. Hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis multimedia interaktif Power Point memperoleh rata-rata 3,91 yang tergolong dalam katagori sangat baik dan persentase kelayakan 97,5% tergolong dalam katagori sangat layak. Dan hasil belajar peserta didik pada tahap awal/ skala kecil pre tests memperoleh nilai rata-rata 39,37 dan persentase efektivitas 0 dan hasil post test memperoleh nilai rata-rata 85 dengan persentase efektivitas 87,5% tergolong dalam katagori efektif sehingga media pembelajaran layak untuk diuji coba pada tahap berikutnya/ skala besar. Sedangkan Uji coba lapangan pada skala besar menggunakan seluruh peserta didik kelas V-C SD Negeri 101928 Rantau Panjang yang berjumlah 22 orang. Respon Peserta Didik pada uji lapangan memperoleh rata-rata 3,83 dengan katagori “sangat baik” dan persentase kelayakan 95,65%. Sedangkan hasil pre-test hanya mendapat rata-rata 38,18 dengan persentase 9,5% tergolong katagori tidak efektif dan setelah peneliti memberikan materi pelajaran menggunakan multimedia interaktif Power Point mendapatkan nilai rata-rata post 88,86 dengan persentase 86,36% yang tergolong efektif, sehingga layak untuk digunakan sebagai media belajar peserta didik di kelas.

5.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian pengemabangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif Power Point pada tema sehat itu penting serta kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat selalu aktif dalam proses mengumpulkan data dalam memecahkan masalah yang ada pada media sehingga pengetahuan peserta didik akan semakin kaya dan semakin kritis dalam memecahkan masalah sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.
2. Bagi Guru, media pembelajaran Power Point dapat dibuat sendiri untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas atau masa pandemic covid-19. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif Power Point yang dibuat oleh penulis dapat digunakan dalam pembelajaran pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 1.
3. Bagi sekolah, media pembelajaran berbasis multimedia interaktif Power Point sebaiknya pihak sekolah mendukung guru agar dapat mengembangkan yang dapat diintegrasikan dengan aplikasi computer lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya dapat mengembangkan media dengan menggunakan desain dan aplikasi lainnya.